



I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi, sehingga banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah sumber daya perikanan. Salah satu sumber daya perikanan yang memiliki potensi unggul untuk dikembangkan adalah ikan arwana. Ikan arwana super red merupakan ikan air tawar purba yang berasal dari Indonesia. Ikan arwana merupakan komoditas ikan hias unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Indonesia merupakan negara yang berpotensi untuk mengembangkan teknologi budidaya ikan arwana lebih lanjut. Hal tersebut berdasarkan faktor ekosistem perairan Indonesia yang sangat mendukung.

Salah satu spesies ikan arwana yang perlu dikembangkan secara komersial adalah Ikan arwana super red (*Scleropages formosus*). Ikan arwana super red merupakan ikan hias air tawar yang berasal dari Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum dan Kawasan Daerah Aliran Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas Hulu. Ikan ini memiliki nilai jual dan permintaan yang tinggi. Berdasarkan Suhana 2020, nilai ekspor ikan arwana super red pada tahun 2019 mencapai 7.670.938 USD atau sekitar Rp 109.037.014.013,40 miliar. Tingginya jumlah ekspor arwana super red mengindikasikan tingginya prospek budidaya ikan arwana. Selain menjadi komoditas dengan prospek usaha yang tinggi, Ikan arwana super red dari Indonesia juga diminati negara-negara luar seperti Tiongkok, Hong Kong, Jepang, Filipina, Singapura, Taiwan, Thailand dan Vietnam (BPSPL Padang 2012).

Salah satu perusahaan yang mengembangkan komoditas ikan arwana super red adalah PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat. PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena kegiatan budidaya ikan arwana di PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasari oleh kriteria lokasi PKL yaitu melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan secara kontinyu, beroprasi aktif, memproduksi komoditas yang bernilai ekonomis, strategis, unggulan dan prospektif. Oleh karena itu penulis memilih PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia ini sebagai lokasi PKL. PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia didirikan pada tahun 2006. Perusahaan ini telah memproduksi bibit ikan arwana super red dengan spesifikasi ideal yang memiliki sertifikat kelahiran dan kode identitas. Selain itu PT Arwana Citra Ikan Hias Indonesia juga telah memiliki registrasi resmi serta pengawasan dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia (Izin No.3 Tgl 8 Juni 2010. CITES No. ID 547).

1.2. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red secara langsung di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red di lokasi PKL.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red di tempat PKL serta mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi.
4. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.